

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan opini audit terhadap nilai perusahaan dengan komite audit untuk memperkuat pengaruh profitabilitas dan opini audit terhadap nilai perusahaan. Studi ini dilakukan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI selama periode 2019-2022. Berdasarkan hasil analisis dan pengujian yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan berikut:

1. Profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan nilai profitabilitas yang diukur menggunakan *ROA* tidak diikuti oleh peningkatan nilai perusahaan. Manajemen perusahaan seringkali menggunakan perhitungan profitabilitas untuk mengejar keuntungan jangka pendek dan mengabaikan tujuan jangka panjang perusahaan.
2. Opini audit berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa jenis opini yang diberikan oleh auditor berdasarkan proses audit atas laporan keuangan perusahaan, tidak berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan. Hal ini disebabkan karena data penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa opini audit kurang bervariasi karena sebagian besar perusahaan *go public* memiliki predikat opini wajar tanpa pengecualian dan wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelas.

3. Komite audit tidak dapat memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Penggunaan proksi komite audit dengan membandingkan jumlah komite audit independen dengan jumlah seluruh komite audit di perusahaan perbankan kurang tepat. Hal ini dikarenakan banyaknya komite audit di perusahaan khususnya sektor perbankan tidak menjamin perusahaan akan memperoleh laba dari penggunaan asetnya.
4. Komite audit tidak dapat memperkuat pengaruh opini audit terhadap nilai perusahaan. Penggunaan proksi komite audit dengan membandingkan jumlah komite audit independen dengan jumlah seluruh komite audit di perusahaan perbankan kurang tepat. Hal ini dikarenakan jumlah komite audit di perusahaan khususnya sektor perbankan tidak menjamin pengawasan dalam penyajian laporan keuangan akan terlaksana secara maksimal. Laporan keuangan yang kurang berkualitas akan berpengaruh pada penilaian auditor independen (KAP) untuk memberikan opini audit.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, implikasi dari penelitian penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan opini audit tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan perhitungan profitabilitas seringkali difokuskan oleh manajemen untuk mencapai keuntungan jangka pendek dan mengabaikan tujuan jangka panjang perusahaan. Hal ini dapat mengakibatkan profitabilitas tidak mampu mencerminkan kinerja perusahaan secara menyeluruh. Selain itu,

berdasarkan data penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa opini audit kurang bervariasi karena sebagian besar perusahaan *go public* memiliki predikat opini wajar tanpa pengecualian dan wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjas. Oleh karena itu, profitabilitas yang dihitung menggunakan *ROA* dan opini audit yang diukur berdasarkan predikat opini audit tidak dapat menjadi informasi yang bisa dianggap sebagai sinyal bagi investor untuk memutuskan investasi di perusahaan.

2. Hasil penelitian ini tidak mendukung teori keagenan. Terlihat dari variabel komite audit yang tidak memperkuat pengaruh profitabilitas dan opini audit terhadap nilai perusahaan sehingga hasil tersebut tidak mendukung teori keagenan. Hal ini terjadi karena penggunaan proksi komite audit dengan membandingkan jumlah komite audit independen dengan jumlah seluruh komite audit di perusahaan perbankan kurang tepat.

C. Keterbatasan dan Saran Penelitian

Keterbatasan dan saran yang dibahas pada penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi peneliti lain dalam upaya meningkatkan kualitas hasil penelitian mereka. Berikut ini beberapa uraian mengenai keterbatasan dan saran penelitian ini:

1. Berdasarkan hasil penelitian, pengukuran yang digunakan pada variabel opini audit dan komite audit kurang merepresentasikan hasil pengujian. Oleh karena itu, disarankan bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian yang serupa untuk mempertimbangkan pengukuran yang akan digunakan.

2. Berdasarkan hasil penelitian, nilai koefisien determinasi sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yang digunakan pada penelitian ini tidak sepenuhnya menjelaskan variabel dependen. Oleh karena itu, disarankan bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian serupa untuk mempertimbangkan penambahan variabel independen yang tidak diuji pada penelitian ini seperti struktur modal, leverage, tingkat inflasi, dan lain-lain.

